



## Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Buton

Rahmatia <sup>1\*</sup>, Mohamad Ikhsan Abu <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: <sup>1\*</sup> [rahmati4@yahoo.co.id](mailto:rahmati4@yahoo.co.id), <sup>2</sup> [mohamadikhsanabu@gmail.com](mailto:mohamadikhsanabu@gmail.com)

\* Corresponding Author

### INFORMASI ARTIKEL

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

#### Article history

Received : 25 October 2021

Revised : 1 November 2021

Accepted : 9 November 2021

**Kata kunci:** pengaruh kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika

**Keywords:** *effect of independent learning and mathematics learning achievement*

Nomor Tlp. Penulis: +6282349748483

### PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,  
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Kode Pos 93721 Baubau,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanmatematika@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanmatematika@unidayan.ac.id)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswakeselas VII SMP Negeri 8 Buton? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 139 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, yang akan dipilih 2 kelas dari 5 kelas secara acak. Setelah dilakukan pemilihan sampel diperoleh sampel penelitiannya yaitu kelas VII 2 dengan jumlah 27 siswa dan kelas VII 3 dengan jumlah 27 siswa, sehingga total sampelnya yaitu 54 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear:  $\hat{Y} = 108.164 + 0.347 X$ . Dengan nilai t sebesar 2.094, signifikan pada  $0,041 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, atau  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton.

*The formulation of the problem in this study was an Effect of Independent Learning on the Mathematics Learning Achievement of VII Grade Students of SMP Negeri 8 Buton. The objective of this research was to see the effect of independent learning on mathematics learning achievement in VII grade student of SMP Negeri 8 Buton. This type of study was a quantitative study with a correlation Ex Post Facto approach. the population in this study were all VII SMP Negeri 8 Buton, which consisted of 5 classes that met 139 student. The sampling technique used was random sampling technique, which was selected 2 classes from 5 classes randomly. After selecting the sample, namely class VII 2 with a total of 27 students and class VII 3 with a total of 27 students, so that the total sample was 54 students. The data technique in this study used a questionnaire and documentation. Based on the results of calculations using simple linear regression linear regression equation:  $\hat{Y} = 108.164 + 0.347 X$ . With at value of 2.094, significant at  $0.041 < 0.05$ . This indicated that  $H_1$  was accepted, or  $H_0$  was rejected. This meant that there was a significant influence between independent learning on mathematics learning achievement VII grade students of SMP Negeri 8 Buton.*

**Cara mengutip:** Rahmatia, & Abu, M.I. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(2) 123-131.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia karena Pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, religious, dan berintelektual. Pendidikan sangat penting karena merupakan salah satu bagian dari suatu proses kehidupan dalam pengembangan diri seseorang untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Pendidikan juga membuat seseorang dapat berpikir, menganalisa, serta menarik kesimpulan apa yang telah diperolehnya. Dengan adanya Pendidikan, diharapkan dapat menumbuhkan karakter pada diri setiap orang sehingga menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Hal ini telah diungkapkan dalam Undang-Undang (UU) RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (Suwanda, 2011, h.1) menyatakan bahwa

Rahmatia, Mohamad Ikhsan Abu

“Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Sisdiknas, 2014: 3). Dengan demikian Pendidikan adalah proses pembentukan sifat manusia untuk lebih baik lagi dengan tujuan membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan dalam proses belajar mengajar siswa SMP Negeri 8 Buton masih terlihat bahwa kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah. Kemandirian belajar dikatakan tergolong rendah, bisa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan dalam belajar siswa. Hasil dari observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, siswa juga tidak pernah belajar dengan inisiatif sendiri, dan siswa hanya melaksanakan tugas sekolah ataupun pekerjaan rumah (PR) karena adanya tekanan dari luar dirinya. Seperti halnya perintah dari guru atau orang tua. Kurangnya kemandirian belajar siswa juga bisa dilihat dari ketergantungan siswa kepada guru. Siswa memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada guru karena guru tersebut harus selalu mengingatkan siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa kurang mandiri dalam belajar. Mayoritas siswa hanya belajar jika ada yang menyuruh, menekan, menunggui, dan hanya jika ada ujian. Jika tidak ada ujian, siswa belajar tanpa adanya kesungguhan. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki prestasi yang baik. Masih juga terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta kurangnya orientasi sukses yang ada dalam diri siswa. Siswa juga menunjukkan sikap pasif ketika mengikuti pembelajaran. Mayoritas siswa hanya mendengarkan guru tanpa ada interaksi dari siswa kepada guru. Siswa merasa bahwa belajar seharusnya dilaksanakan dengan mendengarkan guru. Oleh karenanya, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang akan diteliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Buton”.

## METODE PENELITIAN

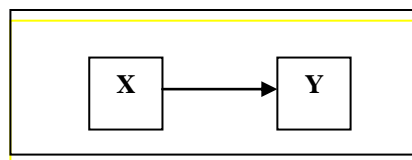
### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto* yang bersifat korelasional. *Ex Post Facto* adalah penelitian yang

meneliti peristiwa yang telah terjadi merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sugiyono (Meidya, Y. M, 2019, h.20) Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu kemandirian belajar (X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar matematika siswa (Y) sebagai variabel terikatnya.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. variabel bebas disimbolkan dengan X dan Variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel X menyatakan “Kemandirian Belajar”. Sedangkan Variabel Y menyatakan “Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 8 Buton”. Adapun desain pengaruh antara dua variabel penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di kelas VII SMP Negeri 8 Buton.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton tahun pelajaran 2020/2021 yang tersebar dari 5 kelas paralel yakni berjumlah 139 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, yang dipilih 2 kelas dari 5 kelas secara acak. Setelah dilakukan pemilihan sampel, diperoleh sampel penelitiannya yaitu kelas VII 2 dengan jumlah 27 siswa dan kelas VII 3 dengan jumlah 27 siswa, sehingga total sampelnya yaitu 54 siswa.

### Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh skor variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini digunakan dua instrumen yakni:

#### Angket

Menurut Sugiyono (Yazid, 2019, h. 27) angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepercayaan diri dan kecerdasan

emosional yang terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, serta menggunakan model skala likert yang akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena *social*. Angket tersebut disusun dengan Skala *Likert* dengan alternatif jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban 1= SS (Sangat Sering), 2= S (Sering), 3= KK (Kadang-Kadang), 4= TP (Tidak Pernah). Sugiyono (Achmadi & Hidayat, 2018: 25) Kategori pemberian skor seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Alternatif Kemandirian Belajar

No	Alternatif jawaban	Skor jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sekali (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang-Kadang (KK)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir	No. Butir
Kemandirian Belajar	1. Percaya Diri	1.1 Persentasi di depan Kelas	3	1,2,3,
		1.1 Ketenangan dalam berbicara	3	4,5,6,
		1.2 Keikutsertaan dalam berpendapat	2	7,8,
	2. Disiplin	2.1 Menepati peraturan yang diberikan	3	9,10,11,
		3.3 Mematuhi tata tertib	3	12,13,14,
		3. Inisiatif	3.1 Keingintahuan yang besar	2
	3.2 Terbuka dalam pengalaman baru		3	17,18,19,
	3.3 Keinginan untuk menemukan dan meneliti		3	20,21,22
	4. Tanggung Jawab	4.1 Komitmen terhadap tugas ataupun pekerjaannya	3	23,24,25
		4.2 Mau bertanggung jawab	2	26,27
5. Motivasi	5.1 Hasrat mencapai hasil yang baik	2	28,29	
	5.2 Adanya kebutuhan yang harus dipenuhi	1	30	

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebelum digunakan pada penelitian ini, sebelum digunakan terlebih dahulu di ujicobakan kepada kelas non sampel yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Buton.

#### Validitas Konstruk

Menurut Scarvia B. Anderson, menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Terkait dengan instrumen penelitian berupa angket, suatu angket dikatakan valid jika pernyataan pada angket tersebut mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Validitas akan merujuk kepada sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen tersebut tidak jauh beda dari skor sesungguhnya.

Validitas konstruk merupakan salah satu tipe validitas internal rasional suatu instrumen yang menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mengungkapkan suatu *trait* atau konstruk teoritik yang hendak diukurnya. Dalam hal ini konstruk merupakan kerangka dari suatu konsep. Menurut Suryabrata (Darmaningrum, 2016, h.7), validitas konstruk (*construct validity*) menyatakan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan suatu instrumen itu merefleksikan konstruk teoritik yang mendasari penyusunan *instrument* tersebut.

Hasil Validitas ini kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dan y

x = skor total instrumen penelitian

y = skor kriterial (nilai ulangan tengah semester siswa)

Untuk mengetahui hasil analisis validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 47 dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16*. Dengan kriteria pengujian apabila nilai  $r_{tabel}$  lebih besar dari  $r_{hitung}$  maka item instrumen dikatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{tabel}$  lebih kecil dari  $r_{hitung}$  maka item instrumen dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 item instrumen terdapat 3 item yang tidak valid, yakni item nomor 2, 12, dan 22 (untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada halaman 51-55).

#### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes hasil angket yang sudah valid. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{S_t^2 - \sum S_r^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas angket

k = Banyaknya butir item

$S_t^2$  = Varians total

$S_r^2$  = Jumlah varians skor dari tiap butir soal

Rahmatia, Mohamad Ikhsan Abu

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (Suardi, 2019, h.16) sebagai berikut :

- 0,00 > r ≤ 0,199 tingkat reliabilitas sangat rendah
- 0,20 > r ≤ 0,399 tingkat reliabilitas rendah
- 0,40 > r ≤ 0,599 tingkat reliabilitas sedang
- 0,60 > r ≤ 0,799 tingkat reliabilitas kuat
- 0,80 > r ≤ 1,00 tingkat reliabilitas sangat kuat

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	30

Berdasarkan tabel 4, nilai *Cronbach Alpha* = 0,902 berada diantara 0,80 > r ≤ 1,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen berada ditingkat reliabilitas sangat kuat.

**Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa yaitu pada nilai rapor. Nilai rapor yang dimaksud yaitu nilai ulangan tengah semester pada aspek pengetahuan mata pelajaran matematika siswa kelas VII 2 dan kelas VII 3, semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Pemberian Angket**

Untuk mendapatkan data angket kemandirian belajar maka siswa diberikan angket untuk di isi sesuai dengan pemahaman dan kondisi siswa. Pemberian angket ini dilakukan dengan cara diberikan secara langsung kepada siswa kelas VII 2 dan kelas VII 3 di SMP Negeri 8 Buton.

**Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan untuk mengambil data variabel prestasi belajar matematika. Variabel prestasi belajar matematika siswa diperoleh dari nilai rapor, nilai rapor yang dimaksud adalah nilai ulangan tengah semester ganjil, khususnya pada aspek pengetahuan yang diambil melalui guru pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 8 Buton tahun pelajaran 2020/2021.

**Teknik Analisis Data**

**Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif diperlakukan untuk melukiskan karakteristik deskriptif dan skor dari variabel-variabel (Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP Negeri 8 Buton) yang berupa rata-rata ( $\bar{x}$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ), standar deviasi ( $s$ ), varians ( $s^2$ ), nilai maksimum ( $x_{maks}$ ) dan nilai

minimum ( $x_{min}$ ). Untuk mempermudah dalam penjelasan variabel, peneliti membagikan kategori dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Tinggi = (Mean + 1 SD) < X
- Sedang = (Mean - 1 SD) ≤ X ≤ Mean + 1 SD
- Rendah = X < (Mean - 1 SD)

Azwar (Hidayat & Sutirna, 2020, h. 810)

**Analisis Inferensial**

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa persyaratan analisis yakni uji normalitas data.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *Kolmogrov – Smirnov*.

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: 1) Data hasil pengamatan variabel Y diurutkan mulai dari data terkecil sampai data yang terbesar. 2) Menentukan proporsi distribusi frekuensi setiap data variabel yang sudah diurutkan dan diberi simbol  $F_a(Y)$ ; 3) Menghitung nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{Y - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

$\mu$  = skor rata-rata (digunakan  $\bar{y}$ )

$\sigma$  = standar deviasi (digunakan  $s_x$ )

4) Menentukan proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis (luas daerah dibawah kurva normal) dari variabel Y dinotasikan  $F_e(Y)$ . 5) Menentukan nilai mutlak dari selisih  $F_a(Y)$  dan  $F_e(Y)$  yaitu  $|F_a(Y) - F_e(Y)|$  ; 6)

Membandingkan nilai  $D_{maks} = \text{maks } |F_a(Y) - F_e(Y)|$  dengan nilai  $D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$  jika

$\leq 35$ , dimana n adalah banyaknya sampel; 7) Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah: Jika  $D_{maks} \leq D_{tabel}$  maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika  $D_{maks} > D_{tabel}$  maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Djarwanto (Pita, 2016, h.32)

**Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linier atau tidak, adapun dalam perhitungan penelitian ini yaitu dengan bantuan laptop yang menggunakan program SPSS 16. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai probabilitas > 0,05

maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki linearitas, namun jika nilai probabilitas < 0,05 maka dapat dikatakan hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah tidak memiliki linearitas.

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan nilai koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sudjana (Fajri et al., 2016, h.105)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menyatakan persentase penyimpangan (keanekaragaman) peubah tak bebas Y yang dapat dijelaskan oleh peubah bebas X dalam model regresi yang sedang dibahas (Wibisono, 2005, h.587).

Dari harga r diatas dapat dihitung pengaruh variabel bebas dan terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$K = r_x^2 \times 100\%$$

Adapun kriteria untuk menunjukkan tingkat korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (Hidayat & Sutirna, 2020, h. 814)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data yang akan diuraikan berturut-turut tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, uji hipotesis dan pembahasannya.

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari angket kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa responden untuk di analisis. Untuk mendapatkan data kemandirian belajar siswa, peneliti memberikan angket yang dibagikan kepada siswa secara manual (langsung) di

kelas VII 2 dan kelas VII 3 SMP Negeri 8 Buton. Sedangkan prestasi belajar didapatkan dengan mengambil nilai ulangan tengah semester matapelajaran matematika siswa kelas VII 2 dan kelas VII 3 SMP Negeri 8 Buton semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

Berikut disajikan harga perhitungan statistik dasar, histogram, distribusi frekuensi, klarifikasi skor dan masing-masing variabel.

#### Deskripsi Data Variabel X (Angket Kemandirian Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 16, diperoleh data pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Angket Kemandirian Belajar

KEMANDIRIAN BELAJAR (X)		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		87.4259
Median		87.0000
Mode		87.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.44129
Variance		29.608
Minimum		75.00
Maximum		99.00

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 5, diketahui jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 54 responden. Kemandirian belajar siswa (X) memiliki angka minimum yaitu sebesar 75, dan angka maximum yaitu sebesar 99, angka rata-rata (mean) yaitu sebesar 87.43, sedangkan angka standar deviasi sebesar yaitu 5.441, yang diartikan bahwa nilai (angka) mean lebih besar dari pada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Maka hasil kategori dalam tingkatan angket tinggi, sedang, dan rendah pada kemandirian belajar yakni pada tabel 6.

Tabel 6. Kategori Skor (Angket Kemandirian Belajar Siswa)

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$92.86719 < X$
2	Sedang	$81.98461 \leq X \leq 92.86719$
3	Rendah	$X < 81.98461$

Berdasarkan Tabel 6. Distribusi Frekuensi diatas didapat nilai Mean Kemandirian Belajar Siswa adalah (M) = 87,4259 dan Standar Deviasi (SD) =

Rahmatia, Mohamad Ikhsan Abu

5,44129. Maka masing – masing proporsi angket kemandirian belajar yaitu :

Tabel 7. Proporsi Angket Kemandirian Belajar

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Proporsi
Tinggi	$92.86719 < X$	9	16,67%
Sedang	$81.98461 \leq X \leq 92.86719$	39	72,23%
Rendah	$X < 81.98461$	6	11,1%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan skor standar pada tabel 7, diperoleh 9 siswa (16,67%) berada dalam kategori tinggi, 39 siswa (72,23%) berada dalam kategori sedang, dan 6 siswa (11,1%) berada dalam kategori rendah. maka kesimpulannya adalah kategori proporsri rata-rata kemandirian siswa masih dalam kategori sedang.

*Deskripsi Data Variabel Y (Prestasi Belajar Matematika Siswa)*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 16*, diperoleh data pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Angket Prestasi Belajar Matematika Siswa

PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA (Y)		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		77.8148
Median		76.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		6.77419
Variance		45.890
Minimum		63.00
Maximum		90.00

Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 8, diketahui jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 54 responden. Prestasi belajar matematika siswa (Y) memiliki angka minimum yaitu sebesar 63, dan angka maximum yaitu sebesar 90, angka rata-rata (mean) yaitu sebesar 77.81, sedangkan angka standar deviasi yaitu sebesar 6.774, yang artinya bahwa nilai (angka) mean lebih besar dari pada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Maka hasil kategori dalam tingkatan angket tinggi, sedang, dan rendah pada prestasi belajar matematika siswa yakni pada tabel 9.

Tabel 9. Kategori Skor (Prestasi Belajar Matematika)

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$84.5897 < X$
2	Sedang	$71.10061 \leq X \leq 84.5897$
3	Rendah	$X < 71.10061$

Berdasarkan Tabel 9. Distribusi Frekuensi didapat nilai Mean Kemandirian Belajar Siswa adalah (M) = 77,8148 dan Standar Deviasi (SD) = 6,77419. Maka masing – masing proporsi prestasi belajar matematika sebagai berikut :

Tabel 10. Proporsi Prestasi Belajar Matematika Siswa

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Proporsi
Tinggi	$84.5897 < X$	10	18,52%
Sedang	$71.10061 \leq X \leq 84.5897$	38	70,38%
Rendah	$X < 71.10061$	6	11,1%
Jumlah		54	100%

Berdasarkan skor standar pada tabel 10, diperoleh 10 siswa (18,52%) berada dalam kategori tinggi, 38 siswa (70,38%) berada dalam kategori sedang, dan 6 siswa (11,1%) berada dalam kategori rendah. maka dapat disimpulkan bahwa kategori proporsi rata-rata prestasi belajar matematika siswa masih dalam kategori sedang.

Analisis Inverensial

*Uji Normalitas*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Data yang dimaksud adalah data angket kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika siswa. Untuk itu digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 16* dengan kriteria jika tingkat signifikan pada *P* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan pada *P* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Kemandirian Belajar

		KEMANDIRIAN BELAJAR (X)
N		54
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	87.4259
	Std. Deviation	5.44129
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

Rahmatia, Mohamad Ikhsan Abu

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,577 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar Matematika Siswa

		PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA (Y)
N		54
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	77.8148
	Std. Deviation	6.77419
	Absolute Differences	
	Positive	.143
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222

Berdasarkan tabel 12, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,222 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 16* diperlukan data seperti pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA * KEMANDIRIAN BELAJAR	Betwe en Groups	(Combined) Linearity	869.910	19	45.785	.996	.488
		Deviation from Linearity	189.104	1	189.104	4.116	.050
	Within Groups		680.806	18	37.823	.823	.663
	Total		1562.238	34	45.948		
			2432.148	53			

Berdasarkan nilai signifikan dari *output* pada tabel 13. diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig.* adalah 0,663 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linear antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII 2 dan siswakesel VII 3 SMP Negeri 8 Buton.

#### Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 16* maka diperoleh hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton, seperti pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.279 <sup>a</sup>	.078	.060	6.56776	.078	4.384	1	52	.041

Dari tabel 14, nampak bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,279, dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa adapengaruh variabel bebas (kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar matematika siswa) adalah sebesar 7.8 %.

#### Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan hipotesisnya adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton.

Tabel 15. Hasil Pengujian Parameter Individual (Uji-T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	108.164	14.523		7.448	.000
KEMANDIRIAN BELAJAR (X)	.347	.166	.279	2.094	.041

Berdasarkan tabel 15, diketahui nilai Constanta (a) sebesar 108.164, sedangkan nilai Kemandirian Belajar (b) sebesar 0,347 sehingga persamaannya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 108,164 + 0.347 X.$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan: Konstanta sebesar 108,164, mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel kemandirian belajar sebesar 108,164. Koefisien regresi X sebesar 0.347 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kemandirian belajar maka prestasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,347. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pada tabel *coefficient* nampak bahwa nilai *t* sebesar 2.094 dengan signifikansi 0.041 < taraf signifikansi 0.05 (lebih kecil dari 0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton

## Pembahasan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton. Dari hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa kemandirian belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton tahun pelajaran 2020/2021 secara umum masih dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 6 dimana 9 responden atau 16,67% siswa dalam kategori tinggi, 39 responden atau 72,23% siswa berada dalam kategori sedang, dan 6 responden atau 11,1% siswa berada dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka secara deskriptif diperoleh dari kemandirian belajar siswa (X) memiliki angka minimum yaitu sebesar 75, dan angka maximum yaitu sebesar 99, angka rata-rata (mean) yaitu sebesar 87.43, sedangkan angka standar deviasi sebesar yaitu 5.441, yang diartikan bahwa nilai (angka) mean lebih besar dari pada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas VII 2 dan VII 3 SMP Negeri 8 Buton Tahun Pelajaran 2020/2021, secara umum masih dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 8 dimana 10 responden atau 18,52% siswa dalam kategori tinggi, 38 responden atau 70,38% siswa berada dalam kategori sedang, dan 6 responden atau 11,1% siswa berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan persamaan regresi linear  $\hat{Y} = 108,164 + 0,347 X$ , maka diperoleh nilai konstanta sebesar 108,164 dan koefisien sebesar 0,347. Hal ini menunjukkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,347.

Berdasarkan hasil uji t antara variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh nilai t sebesar 2,094 dengan nilai signifikansi  $0,041 < \text{taraf signifikansi } 0,05$  (lebih kecil dari 0,05) maka didapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton. Dengan besarnya koefisien korelasi antara variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,279 dan koefisien determinasinya sebesar 0,078. Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar (X) menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi atau menentukan prestasi belajar matematika dengan memberikan sumbangan sebesar 7,8% dan sisanya ditentukan faktor lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data, peneliti menarik kesimpulan bahwa kemandirian belajarsiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Buton.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: Bagi Siswa ; Siswa diharapkan untuk membiasakan belajar mandiri, tidak selalu bergantung dengan orang lain, percaya diri, bangga dengan nilai yang diraihinya serta mampu mengontrol dirinya sendiri agar agar prestasi belajar matematika yang didapat optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan membiasakan belajar rutin di rumah, mencari informasi tentang materi pelajaran di internet atau perpustakaan, mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dan mengerjakan soal ulangan dengan usaha sendiri. Apabila kebiasaan tersebut dilakukan, maka kemandirian belajar yang baik akan tertanam pada diri siswa, sehingga pencapaian prestasi belajar matematika siswa dapat lebih optimal. Bagi Guru ; Guru diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Bagi Peneliti Selanjutnya; Sebaiknya penelitian seperti ini juga dilakukan di sekolah-sekolah lain atau bahkan meneliti faktor-faktor internal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmadi, R. N., & Hidayat, A. M. (2018). Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Honda Beat di Kota Bandung tahun 2017. *EProceedings of Applied Science*, 4(1).
- Darmaningrum, R. H. (2016). *Konstruksi Skala Kecerdasan Sosial Remaja Berdasarkan Virtues In Action-Inventory Of Strengths (VIA)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Fajri, N., Yoesoef, A., & Nur, M. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dengan strategi joyful learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN Meuraxa Banda Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(1).
- Hidayat, M. A., & Sutirna, S. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Meidya, M.Y, Ada 115176. (2020). "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN-1 Menteng Tahun Ajaran 2019/2020." Universitas Palangka Raya.



Rahmatia, Mohamad Ikhsan Abu

- Pita, Waode. (2016). *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Matematika Pada siswa kelas X SMA Negeri 4 BauBau*. Skripsi: Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- Rimayasi, (2012). *Hubungan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 7 Baubau*. Baubau: UNIDAYAN.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 9-19.
- Suwanda, T. (2011). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERMEDIAKAN KARTU SOAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN (PTK Kelas VII SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibisono, D. (2005). *Metode Penelitian & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yazid, M. (2019). *Hubungan Penerimaan Diri (Self Acceptance) Dengan Keterlibatan Terhadap Kegiatan Akademik (Academic Involvement) Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Negeri Sumberjo Kandat*. IAIN Kediri.